



Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA

Roikhatul Jannah

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
Roikhatul.jannah51@gmail.com*

Abstrak

Sikap konsumtif dapat muncul dikarenakan seseorang kurang bisa untuk membedakan antara kebutuhan, keinginan, dan permintaan. Gaya hidup yang tinggi dan cenderung mewah akan meningkatkan pola perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa mempunyai gaya hidup yang cukup sering dalam mengikuti mode fashion yang sedang trendi. Oleh karena itu literasi ekonomi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar mampu menentukan keputusan yang cerdas dan tepat serta mereka mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2016 secara simultan ataupun parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) literasi ekonomi (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA sebesar 0,358, (2) gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA sebesar 0,000, (3) literasi ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,002.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup, Literasi Ekonomi.

Abstract

Consumptive attitude can arise because someone is less able to distinguish between needs, desires, and requests. A great lifestyle and tend to be luxurious will increase the pattern of student consumptive behaviour. Students have a lifestyle that is quite often in following popular fashion trends. Therefore, economic literacy is needed by students to be able to make the right and smart decisions, and they can apply them in their daily lives. This study aims to determine the effect of economic literacy and lifestyle on consumer behaviour of Department of Economic Education 2016 simultaneous or partially. The results of this study indicate (1) economic literacy (X1) does not affect the consumer behaviour (Y) of UNESA Department of Economic Education students by 0,358, (2) lifestyle (X2) affects the consumer behaviour (Y) of UNESA Department of Economic Education students by 0,000, (3) economic literacy (X1) and lifestyle (X2) affect the consumption behaviour (Y) of 0.002.

Keywords: *Consumptive Behaviour, Lifestyle, Economic Literacy.*

PENDAHULUAN

Di era konsumsi seperti sekarang, konsumen semakin tidak rasional dalam membeli kebutuhannya sehingga mereka berperilaku konsumtif. Perilaku seperti itu sering terjadi kepada para mahasiswa. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi masalah yang nyata terjadi dalam masyarakat. Menurut Setiaji, (1995, p. 32) perilaku konsumtif yaitu sikap/

perilaku seseorang dalam membeli suatu barang terlalu banyak / tidak merencanakan barang yang akan dibeli. Berdasarkan penjelasan diatas sikap konsumtif sering muncul hanya untuk memenuhi keinginan bukan karena kebutuhan dan bukan berdasarkan pertimbangan rasional.

Banyak alasan yang yang mengakibatkan individu menjadi semakin konsumtif ketika berbelanja dengan tidak mempertimbangkan apa yang akan terjadi di masa datang. Gaya hidup konsumtif menyebabkan seseorang menyukai segala sesuatu secara instan dan cepat, Afrizal (dalam Imawati, 2013, p. 30). Seperti banyaknya sistem belanja *online*, minimarket, dan supermarket yang tersebar dimana-mana. Sekarang ini tanpa disadari perilaku konsumtif telah menjadi kebiasaan masyarakat dan penyakit sosial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rahmayanti, (2017, p. 88) yaitu *online shop* mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, enam dari sepuluh individu yang diwanwancarai mempunyai kecenderungan berbelanja lebih dari uang sakunya yaitu 50%. Membudayanya perilaku konsumtif saat ini bisa mengakibatkan mahasiswa berperilaku hedonisme. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang mengkonsumsi barang ataupun produk mewah.

Penelitian yang dilakukan oleh Solihat, dkk (2018, p. 12) menunjukkan hasil bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, dimana semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa, dan sebaliknya. Menurut Burkhardt, dkk (2003, p. 8) bahwa di jaman sekarang kita berada dalam ekonomi baru dengan dukungan teknologi, dorongan informasi, dan pengetahuan. Pengaruh akan teknologi dapat melampaui peralatan baru dan komunikasi yang lebih cepat, karena pekerjaan dan keterampilan akan didefinisikan dan ditata ulang.

. Literasi ekonomi menurut Burkhardt, dkk (2003, p. 20) “kemampuan untuk mengidentifikasi masalah ekonomi, alternatif, biaya, dan manfaat menganalisis insentif bekerja dalam situasi ekonomi, meneliti konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik, mengumpulkan dan mengatur bukti ekonomi, dan menimbang biaya manfaat”. Beberapa orang cukup mampu dalam mengambil keputusan yang tepat dan cerdas, sebagian yang lain tidak. Jadi seseorang akan paham dan memikirkan terlebih dahulu ketika akan membuat suatu keputusan. Literasi ekonomi harus dipelajari, bukan muncul begitu saja dan hal tersebut dibutuhkan proses panjang yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan pergaulan. Menurut Mathews (dalam Sina, 2012, p. 137) “literasi ekonomi sebagai suatu kemampuan dalam mengenali dan menggunakan konsep ekonomi serta cara berpikir ekonomi dalam memperbaiki dan mendapat kesejahteraan”.

Dengan literasi ekonomi yang telah dimiliki oleh mahasiswa terutama di Prodi Pendidikan Ekonomi 2016 yang telah mempelajari tentang pengetahuan dan konsep dasar ekonomi mereka diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Solihat, dkk (2018, p. 12) “literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, dimana perilaku konsumtif dipengaruhi seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi literasi ekonomi maka akan semakin rasional mahasiswa dalam berperilaku konsumtif, dan sebaliknya”.

Selain itu, gaya hidup juga dapat memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Gaya hidup menurut Plummer (1983, p. 131) adalah cara hidup seseorang yang menentukan bagaimana orang tersebut menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya. Mahasiswa sering mengikuti perilaku ataupun gaya hidup yang dilakukakan sekelilingnya. Gaya hidup juga dilihat dari cara seseorang dalam menggunakan uang dan mengalokasikan waktunya. Menurut

Sugihartati, (2010, p. 45) gaya hidup menjadi salah satu upaya menjadi semakin eksis dengan cara yang berbeda dengan kelompok tertentu. Adapun pengaruh positif ataupun negative dari gaya hidup modern, menyesuaikan bagaimana seseorang menerapkan dalam kehidupannya. Dijaman yang serba modern ini pengaruh negatif dirasa lebih besar terjadi di kalangan mahasiswa. Terutama mahasiswa yang di kota metropolitan seperti Surabaya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer yang didapat yaitu dari kuesioner atau angket yang disebar kepada responden dengan target sasaran yang dianggap telah mewakili seluruh Prodi Pendidikan Ekonomi 2016. Data sekunder untuk penelitian ini menggunakan artikel dan situs yang ada hubungannya dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini mengambil seluruh mahasiswa Prodi Pendidikann Ekonomi 2016 dengan jumlah 78 mahasiswa. Untuk sampelnya menggunakan sampling jenuh yaitu seluruh populasi digunakan, karena peneliti menginginkan tingkat kesalahan yang sedikit.

Instrument yang digunakan untuk literasi ekonomi mahasiswa dengan instrument berupa *Test of Economic Literacy (TEL)* yang kembangkan oleh *The National Council on Economic Education(NCEE)* yang memiliki 20 indikator dengan jumlah sebanyak 45 butir. Sedangkan untuk memperoleh data tingkat gaya hidup dan perilaku konsumtif dari angket yang telah disusun peneliti. Untuk pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner atau angket. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistik Program for Social Sciense (SPSS)* dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data variable literasi ekonomi diambil dari hasil tes yang terdiri dari 20 indikator dengan jumlah soal 45 butir soal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi diperoleh nilai tertinggi sebesar 89,75, sedangkan untuk nilai terendah sebesar 28,20 dengan rata yang diperoleh 39,98.

**Tabel 1. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.136	3.101		1.979	.051
1 X1	.065	.070	.098	.925	.358
X2	.341	.093	.387	3.649	.000

a. Dependent Variable: Y

Berasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi dari variable literasi ekonomi yaitu 0,358. Dari hasil uji t didapatkan nilai $0,358 > 0,05$ (*alpha*), dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ Diduga literasi ekonomi mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa”, sehingga keputusan menolak hipotesis. Hal ini berarti bahwa variabel literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan tidak memberi gambaran terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sesuai data yang diperoleh bahwa nilai variabel literasi ekonomi

yaitu 1799 dengan rata-rata 39,98 dimana nilai tersebut termasuk kategori rendah.

Tabel 2. Kategori Literasi Ekonomi

Kategori	Interval Skor
Sangat Rendah	0 – 19
Rendah	20 – 39
Tinggi	40 – 59
Sangat Tinggi	60 – 78

Hasil uji t pada variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (*alpha*), berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “Diduga gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa”, diterima. Hal ini berarti bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sesuai data yang diperoleh nilai variable gaya hidup yaitu 3186,72 dengan rata-rata 199,17 dimana nilai tersebut dalam kategori tinggi.

Tabel 3. Kategori Gaya Hidup

Kategori	Interval Skor
Sangat Rendah	78 – 136
Rendah	137 – 195
Tinggi	196 – 254
Sangat Tinggi	255 – 312

Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifiknsi sebesar 0,002. Nilai $0,002 < 0,05$ (*alpha*) bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif secara simultan. Jadi hipotesis yang berbunyi “Diduga literasi ekonomi dan gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa” diterima.

**Tabel 4. Hasil Uji f
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	401.216	2	200.608	6.996	.002 ^b
1 Residual	2150.663	75	28.676		
Total	2551.879	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Menurut Kanserina (2015) bahwa mahasiswa sebagai konsumen harus melek ekonomi dan dalam mengimplementasikan mata kuliah ekonomi makro, mikro, dan ilmu ekonomi akan menghindari dalam berperilaku konsumtif. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 6,136 + 0,065X_1 + 0,341X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Literasi Ekonomi

X1 = Gaya Hidup

X2 = Perilaku Konsumtif

Nilai konstanta sebesar 6,136 artinya jika nilai variabel literasi ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) sama dengan nol maka besarnya nilai perilaku konsumtif (Y) sebesar 6,136.

Koefisien regresi literasi ekonomi (X1) adalah 0,065 artinya jika variabel literasi ekonomi naik satu satuan, maka perilaku konsumtif akan turun sebesar -0,065 dengan asumsi variabel gaya hidup adalah konstan. Koefisien regresi gaya hidup (X2) adalah 0,341 artinya jika variabel gaya hidup naik satu satuan, maka perilaku konsumtif akan turun sebesar -0,341 dengan asumsi variabel literasi ekonomi adalah konstan. Nilai R-Square sebesar 0,157 atau 15,7% yang artinya bahwa besarnya pengaruh variabel literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif adalah 15,7%, sedangkan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi literasi ekonomi sebesar $0,358 > 0,05$ (*alpha*) sehingga variabel literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2016. Literasi ekonomi tidak mempengaruhi perilaku konsumtif dan tidak memberi gambaran terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian yang serupa yaitu penelitian Rahayu, dkk, (2015, p. 10) “bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi”. Jadi pengetahuan tentang ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif.

Berdasarkan kuesioner literasi ekonomi yang disebar kepada responden sebanyak 21 dari 45 pertanyaan yang terjawab memiliki rata-rata dibawah 50% dengan jumlah nilai yang diperoleh 1799 dengan rata-rata 39,98 dimana rata-rata tersebut termasuk dalam kategori rendah. Maka kesimpulannya bahwa tingkat literasi ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2016 masih tergolong rendah dan hal tersebut menunjukkan bahwa mata kuliah makro ekonomi dan mikro ekonomi belum mampu diterapkan dalam kehidupan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi gaya hidup sebesar $0,000 < 0,05$ (*alpha*) sehingga variabel gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2016. Yang artinya bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian lain yang serupa yaitu penelitian Kanserina, (2015) “bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa”. Hal tersebut yang berarti bahwa naiknya gaya hidup menjadi lebih mewah akan menaikkan tingkat perilaku konsumtif, dan begitupun sebaliknya.

Sesuai data yang diperoleh nilai variabel gaya hidup yaitu 3186,72 dengan rata-rata 199,17 dimana nilai tersebut dalam kategori tinggi. Kemudian dalam penelitian ini menunjukkan mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi selain melaksanakan kuliah mereka juga memanfaatkan waktunya untuk melakukan kegiatan yang berada di kampus atau diluar kampus, mengunjungi mall, atau berbelanja. Maka dari kegiatan-kegiatan tersebut mereka tentunya akan mengeluarkan sejumlah uang untuk aktivitas mereka, sehingga hal tersebut menggambarkan perilaku konsumtif sedang dilakukan.

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan didapat nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ (*alpha*) sehingga variabel literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2016. Artinya bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian serupa yaitu penelitian

Kanserina, (2015) “bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif”. Lebih lanjut bahwa mahasiswa sebagai konsumen harus melek ekonomi dan mengimplementasikan mata pelajaran selama kuliah yaitu ekonomi makro, mikro dan ilmu ekonomi agar menghindarkan dalam berperilaku konsumtif. Kemudian data yang diperoleh dari penelitian ini nilai perilaku konsumtif sebesar 1648,39 dengan rata-rata 137,37 dimana nilai tersebut menunjukkan nilai yang rendah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut ini: (1) Literasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa, hal tersebut menunjukkan tinggi rendahnya literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku konsumtif; (2) Gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa, hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup yang cenderung tinggi akan mengakibatkan mahasiswa berperilaku konsumtif. ; (3) Literasi ekonomi dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa, hal tersebut menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup mempengaruhi dalam berperilaku konsumtif.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, berikut saran yang dapat diberikan: (1) peneliti menekankan bagi mahasiswa bahwa melek ekonomi merupakan hal penting agar terjauh dari perilaku konsumtif, disamping itu menerapkan mata kuliah ekonomi makro, mikro, dan ilmu ekonomi juga penting dalam meminimalisir mahasiswa dalam berkonsumsi; (2) Meminimalisir perilaku konsumtif dan gaya hidup mahasiswa di zaman modern ini dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan yang produktif seperti meluangkan waktu untuk bekerja, mengikuti kegiatan sosial ataupun komunitas; (3) untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, disarankan soal yang terdapat dalam variabel literasi ekonomi disempurnakan agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Burkhardt, G., Monsour, M., Valdez, G., Gunn, C., Dawson, M., Lemke, C., & Coughin, E. (2003). *enGauge 21st Century Skills For 21st Century Learners: Literacy in the Digital Age*. https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2006.00602_10.x
- Imawati, I. & S. & I. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2 No.1(1), 48–58. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Plummer, R. (1983). *Life Span Development Psychology: Personality and Socialization*. New

York: Academic Press.

Rahayu, A., Asriati, N., & Syahrudin, H. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Medernitas terhadap Perilaku konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Segedong*. 8–10.

Rahmayanti, D. (2017). *Online shop dan perilaku konsumtif mahasiswi jurusan pendidikan ips fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin syarif hidayatullah jakarta*.

Setiaji, B. (1995). *Konsumerisme, Akademika No. 1 Tahun XIII*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Economia*, 8(2), 135–143.

Solihat, A., N, Arnasik, S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*. 2(Mei), 12.

Sugihartati, R. (2010). *Membaca, Gaya Hidup, dan Kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

